

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan global sehubungan dengan masa depan perkotaan salah satunya adalah jumlah sampah perkotaan (*municipal solid waste*). Jumlah timbunan sampah sebagai salah satu produk penting dari gaya hidup perkotaan, tumbuh lebih cepat dari angka urbanisasi. Sepuluh tahun yang lalu ada 2,9 miliar penduduk perkotaan yang menghasilkan 0,64 kg sampah per orang per hari (0,68 miliar ton per tahun). Saat ini jumlah penduduk perkotaan telah meningkat menjadi sekitar 3 miliar orang yang menghasilkan 1,3 miliar ton sampah per tahun. Diperkirakan pada tahun 2025 penduduk perkotaan akan meningkat menjadi 4,3 miliar orang dan menghasilkan 2,2 miliar ton sampah pertahun. Secara lokal, sampah yang tidak dikumpulkan berkontribusi terhadap banjir, pencemaran udara, dan dampak kesehatan masyarakat seperti penyakit pernafasan, diare, dan demam berdarah (World Bank, 2012).

Pengelolaan sampah berkelanjutan menjadi kebutuhan akut untuk mengatasi dampak negatif dari sampah dan pelestarian lingkungan. Pengelolaan sampah berkelanjutan dianggap sebagai langkah yang efektif untuk mengurangi biaya pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan limbah (Apinhapath, 2014). Perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan didefinisikan sebagai upaya-upaya untuk mengurangi sampah (*reduce*), menggunakan kembali barang yang masih layak pakai (*reuse*), mendaur ulang sampah (*recycle*), dan mengubah sampah menjadi sumber energi (*waste to energy*) (Gusti, 2015).

Mayoritas kenaikan jumlah sampah terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut data bank dunia menyebutkan, produksi sampah di Indonesia mencapai 151.921 ton per hari. Hal ini berarti, setiap penduduk di Indonesia membuang sampah rata-rata 0,85 kg per hari. Tingginya laju pertumbuhan penduduk serta perkembangan kota yang kompleks mengakibatkan bertambahnya jumlah timbunan sampah yang dihasilkan (World Bank, 2012).

Jumlah sampah di Kota Padang mencapai 640 ton/hari. Hal ini mengacu pada pertambahan jumlah penduduk Kota Padang yang mencapai 1,37% per tahun.

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan kota. Salah satunya adalah bertambahnya volume timbunan sampah yang dihasilkan oleh penduduk. Kota Padang sudah memiliki satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berlokasi di Air Dingin Kecamatan Koto Tangah dengan luas 19,3 Ha. TPA ini dilengkapi dengan sistem *control landfill* memiliki kapasitas 723.600 m<sup>3</sup> dan sudah terpakai 482.800m<sup>3</sup> (Dinas Lingkungan Hidup, 2019).

Sekolah sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan dimana disana dapat dibentuknya manusia yang nantinya dapat berperan penting bagi lingkungannya suatu saat nanti perlu untuk diajarkan tentang lingkungan hidup yang sehat dan baik sedari dini agar hal tersebut dapat dia tanamkan dengan baik lingkungannya kelak. Oleh sebab itu guru maupun lingkungan masyarakat di sekolah itu juga memiliki peran dalam memberikan contoh yang baik dalam menjaga lingkungan. Salah satunya adalah dengan dapat mengikut serta kan siswa dalam kegiatan yang dapat mengurangi sampah di kehidupan sehari-harinya dimulai dari aspek yang paling kecil yaitu dari lingkungan sekolahnya sendiri. Dari hal tersebut siswa dapat diketahui kepeduliannya terhadap kepedulian lingkungan yang ada di sekolahnya (Citra, 2017).

Memahami dan menjelaskan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat dapat menggunakan pendekatan teori mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada tidak didasari oleh pengetahuan. Studi yang menyelidiki hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dikenal dengan nama studi KAP (*knowledge, attitudes and practice*). Metode investigasi ini digunakan secara luas di seluruh dunia dalam bidang kesehatan masyarakat, penyediaan air bersih dan sanitasi, pendidikan dan banyak program lainnya (Citra, 2017).

Anak usia sekolah memiliki kemampuan belajar yang sangat cepat. Teori modeling Bandura menyatakan bahwa anak belajar dari bagaimana orang dewasa memperlakukan mereka, anak juga akan belajar dari apa yang mereka lihat dan

dengar. Anak belajar melalui pengamatan mereka terhadap suatu kegiatan yang dilakukan orang tua atau gurunya. Anak usia prasekolah akan meniru kegiatan orang tua sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang suatu kegiatan. Jika orang tua membiasakan perilaku sehat sejak dini, maka anak pun akan terbiasa dengan perilaku sehat tersebut. Misalnya, membiasakan anak untuk buang sampah di tempatnya, maka kebiasaan tersebut akan dimiliki anak sampai tahap perkembangan selanjutnya (Ihsani, 2019).

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pembelajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. Kurangnya pengetahuan seseorang tentang pengelolaan sampah akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang terutama bagi kesehatannya sendiri khususnya kepada usia anak sekolah dasar dimana sekolah dasar merupakan masa tumbuh kembang yang baik. Masa-masa ini anak perlu mendapatkan pengawasan terhadap kesehatannya karena usia anak sekolah adalah masa dimana anak-anak mempunyai banyak kegiatan dan kegiatan tersebut seringkali berhubungan langsung dengan sampah (Sihombing, 2021).

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pengetahuan pada siswa usia sekolah merupakan perubahan yang terjadi pada aspek kognitifnya. Daya pikir Siswa sekolah berkembang kearah pikir konkrit, pemahaman mereka tentang topik yang menarik. Sikap mengacu pada perasaan mereka terhadap pengelolaan sampah,serta ide-ide yang terbentuk sebelumnya yang mungkin mengarah kesana. Praktik mengacu pada cara mereka menunjukkan pengetahuan dan sikap mereka melalui tindakan mereka dalam menerapkan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah harus menjadi perhatian semua orang, dari siswa-siswa sampai dewasa, kaya ataupun miskin. Pembentukan perilaku pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar yang berorientasi pada pembangunan dapat menjadi *role of model* bagi perilaku pengelolaan sampah di keluarga dan lingkungannya (Gusti, 2019).

Pengetahuan tentang lingkungan perlu diberikan sejak dini agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam akan pentingnya lingkungan bagi manusia sehingga dapat menghasilkan warga Negara yang mempunyai perilaku yang bertanggungjawab terhadap lingkungannya dan menumbuhkan rasa

kesadaran lingkungan. Pengetahuan, sikap dan perilaku mereka tentang kebersihan lingkungan di sekolah masih rendah. Untuk itu, penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pengelolaan sampah. Karena siswa SD masih mudah dibina untuk mengajak mereka mencintai lingkungan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Dar el Iman merupakan lembaga pendidikan yang berupaya melahirkan peserta didik yang memiliki karakter yang Islami. Sehingga pendidikan di laksanakan dengan keterpaduan agama dengan umum. Sekolah ini memiliki siswa yang berjumlah 662 siswa, 12 kelas perempuan dan 12 kelas laki-laki. Siswa sekolah ini berasal dari beragam daerah dari Kota Padang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku tentang sampah pada siswa SD IT Dar el Iman Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku siswa terhadap pengelolaan sampah di SDIT Dar el Iman, Kota Padang.

Adapun untuk tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengetahuan, sikap dan perilaku siswa sekolah dasar tentang pengelolaan sampah di SDIT Dar el Iman, Kota Padang.
2. Menganalisis hubungan karakteristik siswa dengan pengetahuan, sikap dan perilaku pengelolaan sampah pada siswa SDIT Dar el Iman, Kota Padang.
3. Memberikan rekomendasi terkait pengelolaan sampah pada siswa SDIT Dar el Iman, Kota Padang.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijanjikan sebagai masukan terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Dasar.
  - b. Diharapkan dalam penelitian ini dapat dijanjikan masukan bagi kepala sekolah tentang pengelolaan sampah di Sekolah Dasar.
2. Manfaat teoritis



- a. Diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang pengelolaan sampah.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam perilaku pengelolaan sampah di Sekolah Dasar.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah mencakup hal berikut diantaranya adalah:

1. Mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku siswa sekolah dasar tentang pengelolaan sampah di SDIT Dar el Iman dalam pengelolaan sampah di Kota Padang.
2. Populasi siswa yaitu sebanyak 662 siswa dan jumlah sampel adalah 87 sampel dihitung menggunakan rumus *slovin*.
3. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai Mei 2022.
4. Lokasi penelitian berada di SDIT Dar el Iman di Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.
5. Analisis dilakukan secara deskriptif yang disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan narasi. Tahapan analisis hubungan antar parameter diukur dengan menggunakan uji *chi-square test* serta analisis univariat dan bivariat karakteristik responden untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap siswa terhadap sampah.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

##### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II         TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang pengelolaan sampah, klasifikasi sampah, jenis-jenis sampah, pengertian perilaku, pengertian pengetahuan, pengertian sikap, pengertian tindakan, konsep

perilaku dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian disertai dengan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan yang diuraikan.

